

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Nur Khoridani, S.Sos
Desa Penempatan : Semat
Kecamatan Penempatan : Tahunan
Kabupaten Penempatan : Jepara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusuna laporan kegiatan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah Bulan Desember 2024 penempatan Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun guna memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara bulan Desember 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan bulan Desember ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Maka, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Disdikpora Kabupaten Jepara dan tim pembimbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Jepara
3. Kepala Desa Semat beserta Jajaran Perangkat
4. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan program PKKP tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil yang terbaik dalam pelaksanaan program PKKP Jawa Tengah tahun 2024.

Jepara, 18 Desember 2024
Peserta PKKP

Nur Khoridani, S.Sos

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Nur Khoridani, S.Sos
Desa Penempatan : Semat
Kecamatan Penempatan : Tahunan
Kabupaten Penempatan : Jepara

Jepara , 18 Desember 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Semat,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Ali Suwarno

Nur Khoridani, S.Sos

Mengetahui,
An. Kepala Dinas Dikpora Kab. Jepara,
Kepala Bidang Pora,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Haryanto, S.IP, M.Acc
NIP.196802051994031007

Dr. Abdul Kohar M., S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Desa Semat	1
1.2. Profil Peserta PKKP	3
II. HASIL KEGIATAN	
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	4
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	9
III. PENUTUP	
3.1. Kesimpulan	18
IV. LAMPIRAN-LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Geografis Desa Semat

Desa Semat merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Desa Semat memiliki luas wilayah $\pm 183,00$ Ha yang mencakup luas tanah sawah 16,55 Ha, luas tanah kering 53,00 Ha, luas tanah basah 1,00 Ha, luas tanah perkebunan 0,00 Ha, luas fasilitas umum 112,45 Ha, luas tanah hutan 0,00 Ha dan secara administrative Desa Semat terbagi menjadi 3 RW dan 7 RT.

Adapun secara geografis batas wilayah Desa Semat yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Telukawur dan Platar
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanggultlare
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Petekeyan

Jumlah penduduk Desa semat sebanyak 2.072 jiwa, yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 1.037 jiwa dan perempuan sebanyak 1.035 jiwa. Adapun jumlah KK sebanyak 687 KK.

Berdasarkan jumlah penduduk yang ada, masyarakat Desa Semat memiliki agama yang sama.

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	1.039	1.036

Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Semat bisa disebut sudah baik. Berdasarkan data pemerintahan Desa Semat Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebagai berikut:

Tingkatan Usia Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 Tahun yang sedang TK/ Play Group	28 Orang	28 Orang

Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	102 Orang	93 Orang
Jumlah total	264 Orang	

Umumnya perekonomian masyarakat Desa Semat digerakkan beberapa mata pencaharian, yang mana diidentifikasi dalam berbagai mata pencaharian sebagai berikut:

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	perempuan
Petani	25	25
Nelayan	50	0
Tukang Batu	11	0
Perangkat Desa	10	1
Buruh Harian Lepas	55	20
Pemilik Usaha Warung, rumah makan dan restoran	10	50
Tukang Jahit	1	6
Jumlah Total Penduduk	264 Orang	

Perekonomian masyarakat Desa Semat pada umumnya bergerak pada sektor persawahan dan perikanan serta beberapa masyarakat bergerak di bidang industri olahan kayu. Dengan potensi pantai yang indah menjadi daya Tarik Desa Semat. Selain itu, Pohon turi yang melimpah dan memiliki banyak manfaat dapat diolah menjadi usaha olahan pangan lokal masyarakat Desa Semat sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha lokal.

1.2. Profil Peserta PKKP

Saya Nur Khoridani sebagai peserta PKKP di Desa Semat memiliki kemampuan sosiopreneur sebagai guru mengaji lansia, pendampingan belajar anak sekolah, dan aktif di berbagai kegiatan pemuda desa. Latar belakang pendidikan saya adalah Sarjana Sosial sebagai organisatoris di kampus pernah menjabat sebagai sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), koordinator Pendidikan di organisasi daerah Ikatan Keluarga Mahasiswa Pati (IKMP), serta jabatan penting di beberapa organisasi. Soft skill yang saya miliki adalah kemampuan public speaking dan komunikasi, Adapun hard skill yang dimiliki adalah kemampuan dalam pengelolaan dokumen dan administrasi. Usaha yang dijalani sebelum mengikuti PKKP adalah jualan di bidang aksesoris berupa manik-manik, jilbab, dan makanan, selain memiliki usaha, saya juga menjadi partner sebagai pengisi suara di salah satu akun Youtube yang menayangkan berita seputar sepakbola.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN DESEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

- a. Usaha yang dijalankan saat ini ada berjualan di bidang aksesoris dan hijab. Aksesoris yang terbuat dari manik-manik dijadikan sebagai perhiasan berupa kalung, gelang, dan cincin. Selain sebagai perhiasan manik-manik juga dapat dibuat sebagai *strap phone* maupun gantungan kunci. Usaha yang saya jalankan selama 8 (bulan) bulan terakhir ini memiliki lumayan banyak peminat, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua. Produk yang paling banyak diminati pada bulan ini adalah gelang dan gantungan kunci. Banyak anak kecil maupun remaja yang memesan dengan sesuai keinginan mereka, karena keunggulan produk kita adalah bisa pesan sesuai request pembeli dengan harga yang masih terjangkau dikalangan anak sekolah maupun ibu rumah tangga. Dengan sistem produksi dan pemasaran yang dipakai saat ini, relative dapat menarik pembeli baru maupun pembeli lama untuk berlangganan membeli produk dari De-I-We Collection. Pada setiap bulan De-I-We Collection akan menambah jenis produk yang dijual maupun menciptakan model baru yang lebih *trendy* sehingga pembeli akan terus tergiur dengan model aksesoris terbaru.



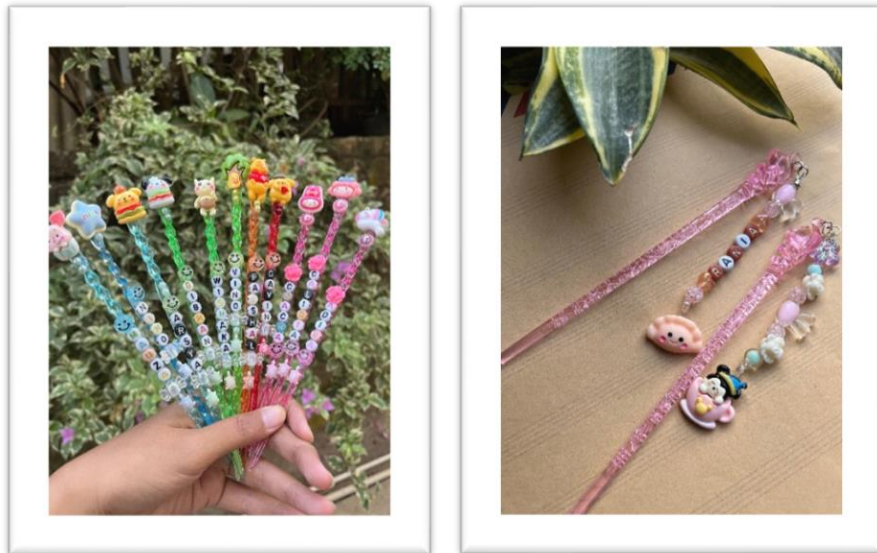
Gelang By De-I-We Collection



Strap Phone By De-I-We Collection

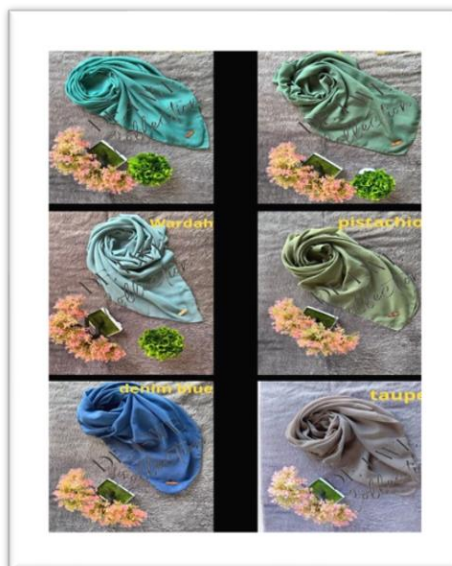


Gantungan Kunci By De-I-We Collection



Tuding By De-I-We Collection

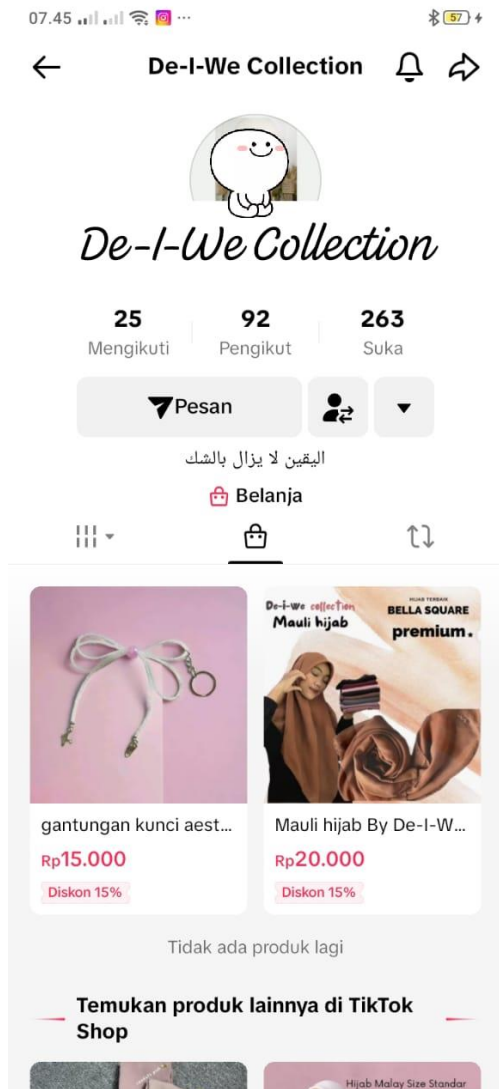
- b. Selain berjualan aksesoris dari manik-manik, De-I-We Collection juga memiliki brand hijab sendiri yaitu Mauli Hijab. Konsep dari penjualan hijab ini yaitu *re-branding* dan *re-packaging*. pada bulan kedelapan ini penjualan hijab masih berfokus kepada satu jenis hijab yaitu bella square. Penjualan Mauli Hijab by De-I-We Collection pada bulan ini mengalami penurunan penjualan dikarenakan kurangnya promosi dalam penjualan. Untuk strategi berikutnya akan menambah model dan bahan hijab baru agar pembeli lebih banyak pilihan dalam berbelanja di De-I-We Collection.





Rincian penjualan dari De-I-We Collection pada bulan Desember sebagai berikut:

No	Jenis Produk	Jumlah Penjualan
1.	Gelang	25 pcs
2.	Gantungan Kunci	15 pcs
3.	Tuding	0 pcs
4.	Strap Phone	10 pcs
5.	Kalung	0 pcs



2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

a. Pemberian Bibit Sayuran

Pemberian bibit sayuran ini diberikan pada tanggal 06 Desember 2024 saat kegiatan PKK. Pemberian bibit sayur ini diberikan untuk anggota PKK dan lansia agar memiliki kesibukan untuk merawat tanaman sayur. Bibit sayur diperoleh dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaen Jepara sebanyak 300 bibit sayur. Bibit sayur yang diperoleh adalah terong, cabe, dan tomat dengan harapan dapat bermanfaat untuk memulai Langkah kemandirian pangan di masyarakat.



b. Pembentukan Posyandu Remaja

Posyandu Remaja atau Pos Pelayanan Terpadu Remaja (POSREM) adalah wadah untuk membantu perkembangan remaja dengan membahas kesehatan fisik dan mental. Posyandu Remaja merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap generasi muda, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang Kesehatan reproduksi, Kesehatan jiwa dan pencegahan penyalahgunaan NAPZA, mempercepat upaya perbaikan gizi remaja, melakukan deteksi dini dan pencegahan penyakit tidak menular (PTM) dan Meningkatkan kesadaran remaja dalam pencegahan kekerasan.

Kegiatan Posyandu Remaja biasanya dilaksanakan setiap sebulan sekali dan sasarannya adalah remaja usia 10-18 tahun, laki-laki dan perempuan. Kegiatan yang dilakukan di Posyandu Remaja antara lain: pengecekan kesehatan secara menyeluruh, Konseling, Pemberian obat atau vitamin, Penyuluhan kesehatan, Edukasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi. Posyandu Remaja juga dapat menjadi sarana sosialisasi antarsesama, sehingga remaja dapat saling memberikan motivasi dan sugesti positif.



c. Pendampingan Kegiatan Desa Semat

Peserta PKKP Desa Semat juga melakukan pendampingan kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK Desa Semat maupun Pemerintah Desa Semat, diantaranya yaitu festival sedekah sego menir yang diselenggarakan pada tanggal 06 Desember 2024. Festival ini diikuti oleh seluruh warga Desa Semat maupun warga luar Desa Semat. Acara dimulai dengan pemotongan tumpeng secara simbolis dilanjutkan pembagian 300 bungkus sego menir kepada seluruh warga yang hadir dalam acara tersebut, dilanjutkan senam bersama dan hiburan campur sari.



Festival Sego Menir

Selanjutnya pendampingan acara sosialisasi pembinaan kesadaran bela negara yang dilaksanakan di balaidesa Semat dengan ibu PKK Desa Semat yang diisi oleh Polres Kabupaten Jepara.



Sosialisasi pembinaan kesadaran bela negara

d. Pembuatan Produk dan Launching Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari

Pada bulan terakhir pendampingan peserta PKK sudah mulai fokus pada pendampingan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Lestari. Pendampingan dimulai saat pembuatan produk, inovasi olahan produk baru sampai administrasi kelompok. Produk olahan yang telah dibuat oleh kelompok ini adalah stik kembang turi dengan varian rasa original dan balado, cookies kembang turi, dan teh kembang turi. Pertemuan kelompok Bersama lestari ini sudah berjalan 7 kali dan sudah mulai memasarkan produk. Alat yang dimiliki kelompok juga sudah semakin lengkap, yaitu oven besar, mixer kue, timbangan, dan pasta maker.





Proses Pembuatan Stik & Cookies Kembang Turi



Stik Kembang Turi & Cookies Kembang Turi



Perbaikan Kemasan Stik & Cookies Kembang Turi

e. Melakukan Pemasaran Produk Dampingan

Strategi pemasaran yang kita gunakan pada bulan ini mempromosi produk dampingan PKK melalui media sosial desa berupa website dan Whatsapp seluruh anggota, selanjutnya adalah menitipkan produk ke perkumpulan warung pantai, sehingga pengunjung pantai bisa langsung membeli dan mencoba olahan pangan lokal khas desa Semat.



Menitipkan produk ke warung Pantai

f. Seminar Kepemudaan

Seminar kepemudaan dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024 bertempat di aula Gedung shima Setda Jepara. Seminar diikuti oleh 80 peserta dari 15 SMA/SMK/MA se Kabupaten Jepara dan dihadiri oleh perwakilan mahasiswa, Kepala Desa, Staff Khusus Bupati Jepara, DPRD Kabupaten Jepara dan Disdikpora Kabupaten Jepara. Acara dimulai dengan launching kube Lestari dan dilanjutkan acara seminar yang diisi oleh DPRD Kabupaten Jepara dan Dosen UNDIP sekaligus Mentor PKKP Kabupaten Jepara. Acara diakhiri dengan kuis yang diikuti oleh seluruh peserta dan mendapatkan dorprize dari panitia dengan 3 nilai terbaik.





III. KESIMPULAN

Program pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda yang telah kami lakukan adalah pendampingan legalitas usaha kepada UMKM setempat, membentuk kelompok usaha Bersama yang didalamnya terdapat pelaku UMKM yang bertujuan untuk menghimpun dan memberi wadah kepada pelaku UMKM dalam peningkatan usaha yang dijalani. Respon masyarakat terkait perencanaan program ini sangat baik dan mendapat antusiasme dari pelaku UMKM untuk meningkatkan perekonomian warga.

Selanjutnya kelompok yang telah dibentuk di launching dan diresmikan oleh bupati jepara yang diwakilkan oleh dinas Pendidikan pemuda dan olahraga bagian pemuda saat kegiatan seminar kepedmudaan. Untuk keberlanjutan program akan didaftarkan NPWP kelompok sebagai bentuk legalitas kelompok.

Diharapkan program yang telah kami laksanakan dapat diteruskan sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pengembangan kewirausahaan dan kesejahteraan masyarakat Desa Semat. Meskipun program pendampingan ini berjalan dalam waktu singkat, kami berharap Upaya Bersama kita telah menanamkan benih perubahan yang akan tumbuh subur dan memberikan manfaat bagi Masyarakat khususnya warga Desa Semat.

IV. LAMPIRAN-LAMPIRAN